

ABSTRAK

Lalis Nurhayati: "Peran Modal Sosial Pada Kelompok Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Desa Sodonghilir Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya."

Luasnya lahan persawahan di Indonesia ternyata tak juga mampu membuat taraf hidup petani meningkat, masih banyak petani sawah yang mengalami kesulitan dalam menjalani hidup tak jarang pula kita dapatkan petani sawah di pedesaan yang berada dalam garis kemiskinan. Kelompok tani merupakan ujung tombak pembangunan pertanian di Indonesia. Perkembangan kelompok tani seiring dengan berjalannya waktu mengalami peningkatan, hal tersebut terlihat pada masyarakat petani khususnya masyarakat yang tergabung dalam kelompok tani Budiluhur di Desa Sodonghilir Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya. Peningkatan tersebut didukung oleh suasana kondusif hubungan sosial di dalamnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi realitas kesejahteraan masyarakat Desa Sodonghilir, dan mengidentifikasi gambaran modal sosial yang ada pada kelompok tani Budiluhur Desa Sodonghilir. Modal sosial dapat memberikan energi sosial bagi berjalannya sebuah kelompok tani supaya lebih dinamis. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat pemanfaatan modal sosial pada kelompok tani Budiluhur.

Peneliti menggunakan teori modal sosial yang menggambarkan segala sesuatu yang membuat masyarakat bersekutu untuk mencapai tujuan bersama atas dasar kebersamaan, serta didalamnya diikat oleh nilai-nilai dan norma-norma yang tumbuh dan dipatuhi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif ini berupa metode deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan dengan studi kasus di lapangan. Hal itu dapat diartikan sebagai kegiatan meliputi pengumpulan data dalam rangka menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada permasalahan yang ada. Selain wawancara dan observasi, penulis juga melengkapi data dengan studi kepustakaan yang berkaitan dengan modal sosial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa realitas kesejahteraan masyarakat Desa Sodonghilir ditunjukkan dengan jumlah KK terbesar berada pada golongan KS-I yang hanya cukup memenuhi kebutuhannya sehari-hari saja dengan mayoritas bekerja sebagai petani. Modal sosial telah memberikan asas bagi kelompok tani dalam meningkatkan motivasi masyarakat untuk bergabung menjadi anggota kelompok tani dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan kesejahteraan sosial. Dengan kepemimpinan, pembinaan intensif, sekolah lapangan dan mengembangkan dana PUAP dan adanya penyuluhan yang menjadi faktor pendorongnya. Namun tidak lepas dari adanya hambatan dalam mencapai kesejahteraan yang disebabkan oleh kurangnya motivasi diri, kecilnya skala usaha tani, kurangnya permodalan, lemahnya tingkat teknologi, kurang optimalnya dalam pemasaran hasil produksi dan keterbatasan pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan bertani.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG